

Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Pengendalian dalam Upaya Pencapaian Efektifitas pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Indah Ayu Lestari

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

indahayulestari@umnaw.ac.id

Ova Novi Irama

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

novi12345za@gmail.com

PT Perkebunan Nusantara III Medan is a State-Owned Company (BUMN) where the company is engaged in plantations. This study aims (1) to determine the preparation of the production cost budget at PT. Nusantara Plantation III Medan. (2) To determine the effectiveness of production cost control at PT. Nusantara Plantation III Medan. (3) To determine the role of the production cost budget in supporting the effectiveness of production cost control at PT. Nusantara Plantation III Medan. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type at PT Perkebunan Nusantara III Medan. The type of data used is quantitative data with primary and secondary data collection. Primary data includes interview data with informants and secondary data in the form of production budget data for PT Perkebunan Nusantara III Medan and data collection techniques through documentation, observation and interviews. The research results obtained are from 2020 to 2022. (1) The preparation of the budget at PT Perkebuann Nusantara III Medan has been carried out in accordance with adequate procedures. (2) The effectiveness of the use of the budget as a means of controlling the production costs of PT Perkebunn Nusantara III Medan has been running effectively because the realized value is smaller than the production cost budget. This shows a favorable condition (3) The production cost budget at PT Perkebunan Nusantara III Medan has provided a significant role in the process of controlling production costs. Because the production cost budget that has been set has fulfilled the functions and objectives of the budget.

Keywords: *Production Cost Budget, Effectiveness, Production Cost Control*

A. PENDAHULUAN

Menurut Hansen dan Mowen dalam (Situmorang, 2020) Anggaran merupakan rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Perlunya anggaran disusun oleh manajemen adalah untuk dapat menjabarkan perencanaan sebagai pedoman kerja secara sistematis, untuk mengetahui selisih yang menguntungkan dan tidak menguntungkan serta untuk meningkatkan tanggung jawab karyawan dari pekerjaan. Dengan kata lain,

anggaran merupakan alat manajemen didalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam fungsi pengendalian. Fungsi manajemen yang terutama dalam menciptakan sistem pengendalian yang baik adalah fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.

Pengendalian (*controlling*) merupakan salah satu fungsi manajemen yang pokok disamping fungsi perencanaan dan kordinasi. Pengendalian manajemen merupakan suatu proses dimana manajemen menjamin bahwa organisasi melaksanakan strateginya dengan efektif dan efisien. Dalam memaksimalkan laba perusahaan perlu dilakukan efisiensi terhadap berbagai biaya produksi. Menurut penelitian Pansuri, 2017 dengan judul Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Penyusunan anggaran biaya pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut telah berjalan dengan baik dan tingkat efektivitas pengendalian biaya produksi Pada PT. Elco Garut sudah tercapai karena selisih anggaran dan realisasi anggaran tidak melebihi batas toleransi sebesar 10%.

Dalam penentuan biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara III PKS Rambutan sangat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu kenaikan tarif upah dan biaya-biaya dimasa yang akan datang. Berbagai macam penyimpangan dalam biaya produksi dapat menimbulkan selisih biaya, maka pihak manajemen perlu melakukan analisis terhadap selisih biaya yang terjadi untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan dan perlu diketahui apa yang menyebabkannya. Berikut ini akan disajikan terkait anggaran dan realisasi biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III PKS Rambutan tahun 2020-2022.

Anggaran dan Realisasi Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara III PKS Rambutan Tahun 2020-2022

Tahun	RKAP	Realisasi	Selisih	Persentase%
2020	26.649.229.000	26.529.888.721	119.340.279	0,44%
2021	27.918.077.000	26.841.646.113	1.076.430.887	3,85%
2022	32.536.742.000	31.704.181.107	832.560.893	0,02%

Sumber: PT Perkebunan Nusantara III Medan, Data diolah tahun 2023

Dari Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penyimpangan anggaran dengan realisasinya, namun penyimpangan yang terjadi adalah penyimpangan yang menguntungkan (*Favorable Variance*). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan, pada tahun tertentu biasanya terdapat biaya produksi yang dikeluarkan melebihi jumlah yang

dianggarkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional. Misal pada biaya premi, biaya pemeliharaan mesin dan instalasi, biaya analisa, biaya pengepakan dan biaya penyusutan overhead pabrik. Sehingga akan terjadi pergeseran pos-pos biaya dari biaya lain untuk menutupi kelebihan pemakaian anggaran biaya produksi tersebut. Karena jumlah rencana kerja anggaran perusahaan sudah ditentukan oleh kantor pusat dan sudah disesuaikan dengan keadaan perusahaan saat itu.

Anggaran suatu pusat pertanggung jawaban menjadi penting karena digunakan untuk mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan pelaksanaannya (Nurlaily, 2020). Kemudian apabila terdapat penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisis agar diketahui penyebab–penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan– perbaikan di masa yang akan datang. Hal ini memungkinkan tercapainya efektifitas seluruh kegiatan perusahaan. Keefektifan dalam pencapaian tiap tujuan harus dinilai sehingga manajemen memiliki gambaran yang jelas akan efektifitas operasi . Beberapa perusahaan mengukur efektifitas dengan menganalisis satu atau lebih faktor sukses, apakah faktor faktor tersebut dapat membantu tercapainya biaya operasi yang diinginkan, atau tidak.

Mengenai masalah penetapan anggaran biaya produksi dan keefektifannya, di perusahaan ini yang menjadi dasar penetapan anggaran biaya produksi masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis-jenis biaya yang akan dikeluarkan agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Pengendalian aktivitas di perusahaan merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang di keluarkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengangkat judul tentang “Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Pengendalian Dalam Upaya Pencapaian Efektifitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan”.

B. METODE

a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitiain deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menganalisis dan melihat perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Menurut (Sugiyono, 2018:11) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan untuk penelitian dalam kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif lebih menekankan kepentingannya.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek sering disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi akurat untuk melengkapi data penelitian. Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Menurut (Satori & Komariah, 2017:80) Informan adalah orang dalam dengan latar belakang penelitian. Tugasnya adalah memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Menurut (Afrizal, 2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti atau pewawancara mendalam tentang dirinya atau orang lain atau suatu peristiwa atau masalah. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang informasi yang peneliti ingin miliki sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang objek penelitian, karena ia memiliki banyak informasi (data) tentang objek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019:90) Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah peran anggaran biaya produksi sebagai alat bantu pengendalian dalam upaya pencapaian efektifitas pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan Yang Berlokasi Di Jalan Sei Batang Hari No.2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Simpang Tj, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Januari 2023 s/d Juni 2023.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sering dikenal dengan alat ukur. Menurut (Sugiyono, 2019:92) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instruksi wawancara yaitu berupa beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan laporan anggaran dan realisasi biaya produksi. Panduan wawancara bekerja sedemikian rupa sehingga tidak ada pertanyaan atau diskusi yang tidak terkait dengan topik.

b. Pedoman dokumentasi adalah alat pengumpulan informasi untuk memelihara dan mendokumentasikan berbagai dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data disertai keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi, yaitu dengan meminta dan mengumpulkan data berupa data yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi perusahaan yang dianggap penulis penting.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu laporan anggaran dan realisasinya.
3. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung terhadap objek penelitian, yaitu tentang laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kepada Staff Pengawasan Anggaran Bagian Operasional Keuangan dan Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013:38) mengemukakan bahwa Analisis deskriptif adalah menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri dan tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel.. Dalam hal ini, penulis melakukan teknik analisis data dengan cara :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu mengumpulkan dokumen laporan anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran biaya produksi proyek konsultasi pendidikan PT. Perkebunan Nusantara III Medan
2. Menghitung data berdasarkan laporan anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran biaya produksi dari tahun 2020-2022.
3. Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan cara tanya jawab.
4. Membandingkan data yang telah dihitung dengan teori yang ada mengenai anggaran dan realisasi

biaya produksi.

5. Membuat kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai efektivitas biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III dilakukan dengan membandingkan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi. Adapun anggaran biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III periode 2020 sampai dengan 2022.

Anggaran dan Realisasi Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara III PKS Rambutan Tahun 2020

Jenis Biaya	RKAP	Realisasi	Selisih	Keterangan
Gaji, Tunjangan & Bantuan sosial karyawan pimpinan	904.207.000	1.007.937.137	(103.730.137)	<i>Unfavorable</i>
Biaya Pengolahan:				
Gaji, Tunjangan & Bantuan Sosial karyawan pengolahan	4.645.264.000	4.460.947.666	184.316.334	<i>Favorable</i>
Premi	2.779.742.000	2.851.155.692	(71.413.692)	<i>Unfavorable</i>
Bahan Baku kimia dan pelengkap	674.849.000	673.850.358	998.642	<i>Favorable</i>
Pelumas	67.045.000	45.407.318	21.637.682	<i>Favorable</i>
Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi	1.476.460.000	1.621.799.423	(145.339.423)	<i>Unfavorable</i>
Biaya air/penerangan	2.646.668.000	2.614.607.230	32.060.770	<i>Favorable</i>
Biaya Analisa	1.441.582.000	1.443.351.732	(1.769.732)	<i>Unfavorable</i>
Beban pengepakan	40.173.000	53.711.800	(13.538.800)	<i>Unfavorable</i>
Beban langsir/pengangkutan	210.102.000	-	-	-
Beban lain-lain	150.082.000	103.436.891	46.645.109	<i>Favorable</i>
Beban overhead pabrik	1.818.923.000	1.673.326.560	145.596.440	<i>Favorable</i>
Beban penyusutan overhead pabrik	9.749.132.000	9.980.356.914	(231.224.914)	<i>Unfavorable</i>
Jumlah	26.649.229.000	26.529.888.721	119.340.279	<i>Favorable</i>

Sumber: Laporan Anggaran Biaya Produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan

Dari data Laporan Anggaran dan realisasi biaya produksi pada tahun 2020 sebesar Rp 26.649.229.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.529.888.721, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 119.340.279. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada beberapa biaya yang mengalami penyimpangan yaitu pada biaya Gaji, Tunjangan, Bantuan sosial karyawan pimpinan yang anggarannya sebesar Rp 904.207.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 1.007.937.137 sehingga

terdapat selisih sebesar Rp 103.730.137. Selanjutnya pada biaya premi juga mengalami penyimpangan dengan anggaran sebesar Rp 2.779.742.000 sedangkan realisasi sebesar Rp 2.851.155.692 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 71.413.692. Pada biaya Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi juga mengalami penyimpangan sebesar Rp 1.476.460.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 1.621.799.423 sehingga terdapat selisih Rp 145.339.423. Pada biaya analisa terdapat penyimpangan biaya yang anggarannya sebesar Rp 1.441.582.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 1.443.351.732 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1.769.732. Pada beban pengepakan terdapat penyimpangan biaya yang anggarannya sebesar Rp 40.173.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 53.711.800 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 13.538.800. Pada Beban penyusutan overhead pabrik terdapat penyimpangan biaya yang anggarannya sebesar Rp 9.749.132.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 9.980.356.914 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 231.224.914.

Tabel 3. Anggaran dan Realisasi Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara III PKS Rambutan Tahun 2021

Jenis Biaya	RKAP	Realisasi	Selisih	Keterangan
Gaji, Tunjangan & Bantuan sosial karyawan pimpinan	1.022.588.000	990.512.300	32.075.700	<i>Favorable</i>
Biaya Pengolahan:				
Gaji, Tunjangan & Bantuan Sosial karyawan pengolahan	4.955.352.000	4.640.867.315	314.484.685	<i>Favorable</i>
Premi	2.987.121.000	3.522.343.145	(535.222.145)	<i>Unfavorable</i>
Bahan Baku kimia dan pelengkap	408.115.000	298.932.352	109.182.648	<i>Favorable</i>
Pelumas	148.711.000	62.335.228	86.375.772	<i>Favorable</i>
Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi	2.564.904.000	2.933.618.847	(368.714.847)	<i>Unfavorable</i>
Biaya air/penerangan	2.899.755.000	2.571.954.055	327.800.945	<i>Favorable</i>
Biaya Analisa	1.394.147.000	1.610.192.795	(216.045.795)	<i>Unfavorable</i>
Beban pengepakan	53.843.000	43.842.971	10.000.029	<i>Favorable</i>
Beban langsir/pengangkutan	482.394.000	-	-	-
Beban lain-lain	30.506.000	27.648.295	2.857.705	<i>Favorable</i>
Beban overhead pabrik	3.951.499.000	3.313.258.044	638.240.956	<i>Favorable</i>
Beban penyusutan overhead pabrik	7.019.142.000	6.826.140.766	193.001.234	<i>Favorable</i>
Jumlah	27.918.077.000	26.841.646.113	1.076.430.887	<i>Favorable</i>

Sumber: Laporan Anggaran Biaya Produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan

Dari data Laporan Anggaran dan realisasi biaya produksi pada tahun 2021 sebesar Rp 27.918.077.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.841.646.113, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 1.076.430.887. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada beberapa biaya yang mengalami penyimpangan yaitu pada biaya premi yang anggarannya sebesar Rp 2.987.121.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 3.522.343.145 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 535.222.145. Selanjutnya pada Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi juga mengalami penyimpangan dengan anggaran sebesar Rp 2.564.904.000 sedangkan realisasi sebesar Rp 2.564.904.000 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 368.714.847. Pada biaya Biaya Analisa juga mengalami penyimpangan sebesar Rp 1.394.147.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 1.610.192.795 sehingga terdapat selisih Rp 216.045.795.

Anggaran dan Realisasi Biaya Pada PT. Perkebunan
Nusantara III PKS Rambutan Tahun 2022

Jenis Biaya	RKAP	Realisasi	Selisih	Keterangan
Gaji, Tunjangan & Bantuan sosial karyawan pimpinan	1.174.565.000	1.135.783.355	38.781.645	Favorable
Biaya Pengolahan:				
Gaji, Tunjangan & Bantuan Sosial karyawan pengolahan	7.152.488.000	7.026.478.859	126.009.141	Favorable
Premi	3.655.367.000	3.820.281.834	(164.914.834)	Unfavorable
Bahan Baku kimia dan pelengkap	604.412.000	582.103.555	22.308.445	Favorable
Pelumas	181.234.000	135.848.878	45.385.122	Favorable
Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi	3.000.000.000	3.029.895.343	(29.895.343)	Unfavorable
Biaya air/penerangan	2.303.394.000	1.860.970.380	442.423.620	Favorable
Biaya Analisa	727.835.000	222.730.885	505.104.115	Favorable
Beban pengepakan	44.000.000	29.589.760	14.410.240	Favorable
Beban langsir/pengangkutan	875.231.000	767.511.143	107.719.857	Favorable
Beban lain-lain	19.995.000	-	-	-
Beban overhead pabrik	5.544.968.000	5.718.505.048	(173.537.048)	Unfavorable
Beban penyusutan overhead pabrik	7.253.253.000	7.374.482.067	(121.229.067)	Unfavorable
Jumlah	32.536.742.000	31.704.181.107	832.560.893	Favorable

Sumber: Laporan Anggaran Biaya Produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan

Dari data Laporan Anggaran dan realisasi biaya produksi pada tahun 2022 sebesar Rp 32.536.742.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.704.181.107, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 832.560.893. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada beberapa biaya yang mengalami penyimpangan yaitu pada biaya premi yang anggarannya sebesar Rp 3.655.367.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 3.820.281.834 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 164.914.834. Selanjutnya pada biaya pemeliharaan mesin dan instalasi juga mengalami penyimpangan dengan anggaran sebesar Rp 3.000.000.000 sedangkan realisasi sebesar Rp 3.029.895.343 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 29.895.343. Pada biaya Beban penyusutan overhead pabrik juga mengalami penyimpangan sebesar Rp 7.253.253.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 7.374.482.067 sehingga terdapat selisih Rp 121.229.067. Pada Beban overhead pabrik terdapat penyimpangan biaya yang anggarannya sebesar Rp 5.544.968.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 5.718.505.048 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 173.537.048.

a. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi PT Perkebunan Nusantara III

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Penyusunan anggaran biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dilakukan satu tahun sekali ketika akan dilaksanakan proses produksi. Proses penyusunan anggaran biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) diawali dengan penyusunan prognosa, penyusunan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan), serta penyusunan RKO (Rencana Kerja Operasional). Ketiga kegiatan tersebut (prognosa, RKAP dan RKO) terus menerus diupdate guna mengetahui sejauh mana capaian yang terjadi pada kondisi saat itu misalnya bulanan, triwulan, semesteran, tahunan ataupun untuk lima tahunan (jangka panjang).

Penyusunan anggaran biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III Medan dibuat di Sub Bidang Anggaran Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi . Partisipasi seluruh bagian yang ada dalam organisasi perusahaan sangat penting dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Karena mereka lebih mengetahui apa yang dibutuhkan serta sasaran yang ingin dicapai pada bagian yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu metode yang digunakan juga sudah sesuai dengan teori yaitu menggunakan metode *bottom up budgeting* serta menggunakan metode *top down* dan melibatkan seluruh bagian dalam penyusunan biaya produksi, karena penyusunan anggaran biaya produksi memerlukan pertimbangan dari semua bagian sebagai masukan dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Sehingga pada akhirnya

masing-masing bagian akan lebih memahami pekerjaannya, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

b. Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi di PT Perkebunan Nusantara III

PT Perkebunan Nusantara III dalam melakukan pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya yang sebenarnya terjadi serta dilakukan evaluasi dan pengawasan setiap bulan. Kemudian mengambil tindakan koreksi atau perbaikan jika ada kesalahan dalam pelaksanaannya. dalam penilaian efektivitas pengendalian biaya produksi dilakukan evaluasi dan pengawasan setiap bulannya. Jika RKAP lebih besar dari realisasi maka perusahaan menetapkan bahwa pengendalian yang telah dilaksanakan berjalan efektif. Sebaliknya jika RKAP lebih kecil dari realisasi maka pengendalian dinilai tidak efektif.

Dapat dilihat pada tabel pada tahun 2020 anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 26.649.229.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.529.888.721, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 119.340.279. Sedangkan untuk tahun 2021 biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 27.918.077.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.841.646.113 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 1.076.430.887. Dan pada tahun 2022 biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 32.536.742.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.704.181.107, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 832.560.893.

3.3 Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi

Dalam melakukan pengendalian biaya produksi PT Perkebunan Nusantara III telah melakukan tahapan-tahapan yang cukup baik. Diantaranya yaitu dengan menentukan standar anggaran yang akan digunakan, membandingkan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya yang sesungguhnya. Kemudian mencari penyebab jika terjadi selisih anggaran yang begitu besar dan selanjutnya dilakukan tindakan koreksi atau perbaikan dalam anggaran tersebut. Begitu pula dengan penyusunan anggaran biaya produksi. Adanya pengendalian biaya produksi yang efektif, didukung dengan sistem perencanaan biaya produksi yang tepat. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah dengan menyusun anggaran biaya produksi. PT Perkebunan Nusantara III dalam menyusun anggaran biaya produksi telah memadai dan sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi. Karena telah mempertimbangkan beberapa hal terkait faktor-faktor yang mendukung terhadap kememadaiannya anggaran biaya produksi. Selain itu dalam menyusun anggaran biaya produksi PT Perkebunan Nusantara

III telah melibatkan beberapa bagian yang terkait yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab merumuskannya. Jadi dapat dikatakan bahwa anggaran biaya produksi berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi yang telah diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara III. Karena anggaran biaya produksi yang diterapkan telah memenuhi fungsi dan tujuan anggaran yang sudah sesuai dengan teori

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang dilakukan terhadap pengendalian anggaran biaya produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran pada PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah memadai. Selain itu dalam menyusun anggaran biaya produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan telah melibatkan beberapa bagian yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab merumuskannya.
2. Efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat bantu pengendalian biaya produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih kecil dari anggaran biaya produksi.
3. Pengendalian biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara III Medan dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Berdasarkan data mengenai anggaran dan realisasi biaya produksi menunjukkan bahwa pada tahun 2020 anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 26.649.229.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.529.888.721 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 119.340.279. Sedangkan untuk tahun 2021 biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 27.918.077.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.841.646.113 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 1.076.430.887. Dan pada tahun 2022 biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp 32.536.742.000 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.704.181.107, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 832.560.893. Ini membuktikan bahwasanya anggaran biaya produksi PT Perkebunan Nusantara III Medan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, M. (2018). *Fungsi Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Armin, K. (2016). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Food And Beverage Departemen Pada Max One Vivo Hotel Palembang. *Jurnal Kompetitif, Volume 5*.
- Fizal, R. U. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Cv. Pinang Advertising Tanjungpinang. *Cash, 4(02)*, 113–121. <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.2220>
- Hakimah. (2021). Analisis Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada CV Anugerah Jaya Surabaya. *Jurnal Sustainable, Vol 1, No.*
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). *Analisis fungsi anggaran biaya sebagai alat pengawasan pada perum perumnas regional 1 medan*. 6681, 7–15.
- Haryati, D., & Yonata, H. (2021). *Akuntansi Biaya* (Cetakan Pe). Insan Cendekia Mandiri.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media Perintis.
- Lestari, N. M., Yulia, L., & Prabowo, F. H. (2019). Peranan Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Cv Insan Lestari Tasikmalaya. *ISEI Accounting, Volume 3*.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Universitas Gadjah Mada.
- Nurlaily, H. (2020). *Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dipabrik Gula Mojopanggoong Tulungagung*. UIN SATU Tulungagung.
- Okpanachi, J. (2013). Budget Target Setting and Effective Performance Measurement in Nigerian Hospitality Industry. *Journal of Finance & Economics, 1(3)*, 39–50. <https://doi.org/10.12735/jfe.v1i3p39>
- Pansuri, C. H. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera garut. *Jurnal Wacana Ekonomi, Volume.16*.
- Putri, M. N. (2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Tasik Raja Mill*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, R. P., & Sagala Lamria. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Ilmiah Smart, Volume III*.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

- Suhayati, ely, & Anggadini, S. D. (2014). *Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama*. graha ilmu.
- Sutrisni. (2014). *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manjerial*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tempoh, R., Karamoy, H., & Pinatik, S. (2021). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor Pada PT. PLN (Persero) UP2B Minahasa System. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, Vol 9, No.*
- Tunji, T. (2014). The Impact Of Budgeting And Budgetary Control On The. *Journal of Business Management & Social Sciences Research*, 2(12), 8–16.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.403.9083>
- Wuryandini, A. R., & Pakaya, L. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Produksi dan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Bagi Para Pelaku Bisnis, Home Industry dan Umkm. *Jurnal Pengabdian Ekonomi, Volume 1,*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan 1). Alfabeta.